

BAB III

GAMBARAN UMUM DESA DAN RESEPSI AL-QUR'AN DI MASYARAKAT DESA KRANGKENG

A. Gambaran Umum Desa Krangkeng

Keberadaan Pemerintahan Desa Krangkeng terletak di ujung Timur Kabupaten Indramayu terletak diperbatasan antara Kabupaten Indramayu dengan Kabupaten Cirebon, jarang tersentuh oleh program-program dari Pemerintah Kabupaten sehingga masih banyak kesejahteraan masyarakat yang masih belum terpenuhi terutama dibidang prasarana dan pertanian.⁸⁹

1. Sejarah Desa Krangkeng

Pada tahun 1576 Masehi terdapat rombongan pengawal putri Ong Tien dari Tiongkok menuju Cirebon. Setengah dari rombongan pengawal memeluk agama Islam dan setengahnya lagi dipimpin oleh panglimanya Lie Hwa Hien kembali kenegaranya di Tiongkok. Namun, rombongan panglima Lie Hwa Hien sempat singgah di pesisir Bondet sebelah utara, tampak saat itu bekas kemah dan galian-galian tanahnya hingga kini dinamakan Buyut Krawokan. Di sana Lie Hwa Hien merasa tertarik akan banyaknya binatang-binatang sawah dan hutan seperti kerbau, banteng, rusa, macan, dan singa.⁹⁰

Panglima Lie Hwa Hien mengambil keputusan untuk tidak kembali ke Tiongkok, karena Lie ingin hidup sebagai pemburu di sana sesuai dengan pangkat dan keahliannya. Atas kegagahan dan keberanian Lie Hwa Hien sebagai pemburu, maka sejumlah pengikutnya memberi julukan Sang Merta Singa (Penakluk Singa) dan sebagai penghargaan di tempat itu dinamakan Merta Singa. Akan tetapi lama kelamaan makin berkuranglah binatang-binatang yang berkeliaran di sekitar Bondet. Kemudian Lie mencoba

⁸⁹ Data profil Desa Krangkeng, oleh Tim Penyusun di Balai Desa Krangkeng

⁹⁰ Hasil wawancara dengan bapak Samsul (48 tahun) warga desa Krangkeng, pada tanggal 3 September 2020 pukul 16:30 WIB

menerobos Pesisir Ujung Tua, ternyata di sanalah merupakan tempat persembunyian bermacam-macam binatang hutan. Di situ diceritakan bahwa Lie Hwa Hien membuat pagar besi yang cukup besar (Kerangkeng). Namun sampai saat ini belum ditemukan sisa-sisa besi yang dibuat oleh Lie Hwa Hien.⁹¹

Dilihat dari cerita di atas, dapat disimpulkan bahwa panglima Lie Hwa Hien beserta rombongan hanya sekedar berburu dan tidak menetap atau bercocok tanam sehingga membentuk sebuah perkampungan atau pendudukan. Sedangkan yang berjasa membuka hutan pesisir Ujung Tua ialah seorang wanita yang diberi tugas oleh Kesultanan Cirebon, beliau bernama Nyi Gender Malaya atau sering disebut Nyi Endang Kekasih, murid yang diutus oleh maulana Syekh Syarif Hidayatullah dan ia merupakan *wong kulon* atau berasal dari kerajaan Mataram.

Sesampainya Nyi Endang Kekasih di pesisir yang sekarang diberi nama Luwung Gesik tiba-tiba Nyi Endang Kekasih dan kedua pengasuhnya menemukan sesuatu yang janggal, dimana mereka melihat pagar besi yang amat kuat kokoh terpancang mengelilingi pesisir Ujung Tua dan membuatnya hampir putus asa. Akan tetapi Nyi Endang kekasih menyadari bahwa hal tersebut merupakan pintu kesuksesan dalam memperjuangkan hidupnya, lalu ia mengajak istirahat para pengikutnya sambil memusatkan konsentrasi dan berdoa kepada sang pencipta, kemudian seolah-olah ia mendapat petunjuk dari seseorang untuk mengambil dua potong bambu kering, lalu digosok-gosokannya bambu tersebut satu sama lain.

Kemudian atas wewenang Tuhan Yang maha Kuasa keluarlah percikan api yang dapat membakar hutan pesisir Ujung Tua, termasuk pagar besi yang kokoh menjulang yang dibuat oleh panglima Lie Hwa Hien, sudah barang

⁹¹ Hasil wawancara dengan bapak Samsul (48 tahun) warga desa Krangkeng. Pada tanggal 3 September 2020 pukul 16:30 WIB

tentu sejumlah penghuni hutan panik berlarian tanpa arah, akhirnya seluruh satwa yang berada disana turun dan terjun ke laut (Jongor) dan bagi satwa yang masih hidup dapat mendarat (nanjak) di pesisir Ujung Tua di sebelah Utara yang sekarang dinamakan Tanjakan.⁹²

2. Susunan Kepemimpinan atau Kuwu-Kuwu Desa Krangkeng

Kesultanan Cirebon memberi gelar Nyi Gede kepada Nyi Gendar Malaya, ia diberikan kekuasaan untuk memimpin daerah tersebut, mulai saat itulah berdiri pemerintahan desa. Namun, pada tanggal berapa peristiwa itu terjadi sampai saat ini belum ditemukan bukti-bukti otentik (tertulis), arsip-arsip yang berada di Museum kantor desa Krangkeng belum mengidentifikasi mengenai tanggal kelahiran desa, semoga hal ini bisa menjadi bahan untuk diteliti lebih lanjut oleh ahlinya dengan harapan diketemukannya penanggalan desa.

Sejak berdirinya Desa Krangkeng Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu. Telah dipimpin sebanyak 29 Kepala Desa / Kuwu, adapun pemilihan umum dilakukan pada masa pemerintahan Presiden Soeharto pada tahun 1972, berikut nama-nama dan masa periode pemerintahannya ialah sebagai berikut :⁹³

1. Nyi Endang Kekasih/Nyi Gendar Malaya/Nyi Hajah Ummi Habibah (1580-1591)
2. Pangeran Jaya Patti (1591-1608)
3. Pangeran Surya Rasa (1608-1651)
4. Nyi Mas Ayu Anjasmara (1615-1630)
5. Pangeran Tanjung (1630-1649)
6. Nyi Mas Ayu Anjasmani (1649-1666)
7. Pangeran Suromadi (1666-1687)
8. Pangeran Gebang (1687-1700)
9. Pangeran Baudag (1700-1732)
10. Buyut Lokawi (1732-1770)

⁹² Hasil wawancara dengan tokoh masyarakat Ustadz Jafar Sodik (54 th) pada tanggal 5 September 2020 pukul 19:30 WIB

⁹³ Data Profil Desa Krangkeng, oleh Tim Penyusun di Balai Desa Krangkeng

11. Kuwu Resitem	(1770-1796)
12. Kuwu Sekarmaji	(1796-1829)
13. Kuwu Ngabey Lesanpiro	(1829-1871)
14. Kuwu H. Murtado	(1871-1885)
15. Kuwu Sati	(1885-1900)
16. Kuwu H. Anatari	(1900-1916)
17. Kuwu Rabingo	(1916-1926)
18. Kuwu Salab	(1926-1928)
19. Kuwu Radeya (Gelung)	(1928-1953)
20. Kuwu Darsini	(1953-1960)
21. Kuwu Masryah (H. Ali)	(1960-1967)
22. Kuwu Syafei (H. Kholid)	(1967-1968)
23. Kuwu Marso	(1968-1974)
24. Kuwu Kasno	(1974-1984)
25. Kuwu Tarmuki	(1984-1990)
26. Kuwu Badrudin Yuha	(1990-1998)
27. Kuwu Jubaedi Md	(1998-2013)
28. Kuwu Maderi	(2013-2018)
29. Kuwu Moh. Mansur	(2018-2023)

3. Letak Geografis

Desa Krangkeng terletak di Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu, merupakan Desa yang berada di tanah datar dengan ketinggian antara 3-5 m diatas permukaan laut. Sebagian besar wilayah Desa Krangkeng adalah tanah pesawahan (garapan), pemukiman, dan pertambakan. Desa Krangkeng memiliki batas wilayah administratif sebagai berikut:⁹⁴

BATAS	DESA/KELURAHAN	KECAMATAN
Sebelah Utara	Tanjakan	Krangkeng
Sebelaha Selatan	Kalianyar	Krangkeng
Sebelah Timur	Laut Jawa	Krangkeng
Sebeblah Barat	Srengseng	Krangkeng

Sumber : Data Profil Desa KRANGKENG

⁹⁴ Data Profil Desa Krangkeng, oleh Tim Penyusun di Balai Desa Krangkeng

Pada umumnya lahan yang terdapat di desa digunakan secara produktif, dan hanya sedikit saja yang tidak dipergunakan. Hal ini menunjukkan bahwa kawasan desa memiliki sumber daya alam yang memadai dan siap untuk diolah. Luas tanah seluas 400 Ha. Tanah ½ Teknis 288 Ha. Ladang 50 Ha dan tanah pekarangan 120 Ha. Tambak 222 Ha. Fasilitas umum kas Desa 27,597 Ha, jalur hijau 2,659 Ha, lebih jelasnya dapat dilihat di tabel berikut ini; luas wilayah menurut penggunaannya.⁹⁵

Sawah/Tambak			Darat				
½ Teknis	Tadah Hujan	Pasang Surut	Pemukiman	Pertanian	Perkantoran	Tambak	Lain Nya
288 Ha	400 Ha	25 Ha	108,445 Ha	10 Ha	1,5 Ha	222 Ha	5,0 Ha

Desa Krangkeng Terdiri dari : 6 Dusun, 6 RW dan 13 RT

- 1) Blok Gerdu (RT 001 / RW 001)
- 2) Blok Kuburan (RT 002 / RW 001)
- 3) Blok Oyoran Lor (RT 003 / RW 001)
- 4) Blok Balai Desa (RT 004 / RW 002)
- 5) Blok Oyoran (RT 005 / RW 002)
- 6) Blok Oyoran (RT 010 / RW 004)
- 7) Blok Oyoran (RT 007 / RW 005)
- 8) Blok Tangsi (RT 006 / RW 003)
- 9) Blok Kbur (RT 008 / RW 004)
- 10) Blok Panggunan (RT 011 / RW 004)
- 11) Blok Tegal Rasak (RT 012 / 013 / RW 006)

4. Hidrologi dan Klimatologi

⁹⁵ Data Profil Desa Krangkeng, oleh Tim Penyusun di Balai Desa Krangkeng

Aspek hidrologi suatu wilayah sangat diperlukan dalam pengendalian dan pengaturan tata air wilayah desa. Berdasarkan hidrologinya aliran-aliran sungai di desa Krangkeng membentuk pola gelosor (sistem buka tutup) tercatat beberapa sungai maupun solokan, juga sekaligus sumber andalan untuk mengairi pesawahan yang ada di desa dan sekitarnya. Adapun nama-nama sungai tersebut sebagai berikut:

1. Sungai (Kali Oyoran) sebagai andalan pada saat musim kemarau dan merupakan sentral pertanian di desa khususnya Desa Kalianyar dan desa lainnya.
2. Sungai (Kedokan Agung) untuk mengairi wilayah utara desa Krangkeng dan Desa Tanjakan.
3. Sungai Tegal Rasak untuk mengairi wilayah desa Krangkeng bagian tengah dan timur.
4. Dari sungai irigasi (prosida) yang hulu dan pengambilan airnya dari kali Oyoran dan kali Tegal Rasak.

5. Kependudukan

Berdasarkan sensus pada tahun 2014, jumlah rumah tangga di Desa Krangkeng tahun 2012 Sebanyak 2696 KK, tahun 2013 sebanyak 2714 KK dan tahun 2014 sebanyak 2873 KK. Proyeksi jumlah penduduk di Desa Krangkeng Tahun 2013 berjumlah 7473 jiwa, tahun 2014 berjumlah 8133 jiwa.⁹⁶

6. Indeks Pembangunan Manusia

Perkembangan capaian indeks pembangunan Manusia (IPM) Desa Krangkeng Tahun 2014 s.d Tahun 2015. dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

No.	Uraian	2012	2013	2014

⁹⁶ Profil Desa Krangkeng, oleh Tim Penyusun di Balai Desa Krangkeng

1.	Indeks Pendidikan	1,82	1,84	1,86
2.	Indeks Kesehatan	1,72	1,80	1,82
3.	Indeks Daya Beli	1,81	1,79	1,81

a. Sarana Pendidikan

Index pendidikan dan daya beli memberikan kontribusi yang cukup tinggi dalam capaian IPM Desa Krangkeng, sehingga membuat Desa Krangkeng IPM-nya dapat melebihi target IPM Kabupaten Indramayu.

No.	Sarana Pendidikan	Jumlah
1.	Taman Kanak-kanak	5
2.	Sekolah Dasar (SD) / MI	7
3.	SLTP / MTs	3
4.	SLTA / SMK	3
5.	MDA/DTA	4

Adapun Jumlah sarana prasarana pendidikan di Desa Krangkeng terdiri dari jenjang TK, s/d SLTA, baik formal, non formal, bahkan informal. Nama dan jumlah sarana pendidikan yang ada di Desa Krangkeng dapat di lihat dalam tabel di atas.

b. Sarana Kesehatan

No.	Sarana Kesehatan	Jumlah
1.	Rumah sakit	1
2.	Puskesmas	1
3.	Balai Pengobatan / Klinik	-
4.	Dokter Umum	-
5.	Posyandu	16
6.	Bidan	3
7.	Dukun Bayi	1

Sumber: Data profil Desa Krangkeng⁹⁷

c. Sarana dan Prasarana Ekonomi

Pada umumnya jenis sarana social ekonomi masyarakat Desa Krangkeng berupa usaha perdagangan, terutama warung kebutuhan rumah tangga sehari-hari yang berskala kecil sekali, di samping itu ada pula sarana ekonomi yang menjadi tulang punggung ekonomi masyarakat Desa Krangkeng Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu ialah perusahaan-perusahaan yang ada di luar Desa Krangkeng dan Desa-desa yang lainnya.

Adapun yang menjadi primadona atau usaha prioritas di Desa Krangkeng ialah dari sektor pertanian dan peternakan, keduanya menjadi sektor ekonomi andalan masyarakat Desa Krangkeng, dimana jumlah Petani dan Peternak hampir 80% dari Jumlah Penduduk yang ada di Desa Krangkeng. Sedangkan sector ekonomi lainnya seperti pedagang, warung, toko, waserda jumlahnya hanya sebagian kecil dari jumlah penduduk yang ada di Desa Krangkeng.

d. Sarana Peribadatan

Berikut merupakan Tabel Tempat Peribadatan di Desa Krangkeng.⁹⁸

No.	Jenis	Jumlah
1.	Masjid	3
2.	Musholla	26
3.	Langgar	21
4.	Madrasah	5

7. Transportasi dan Perhubungan

Panjang Desa Kragkeng Pada Tahun 2014 ini untuk Jalan Desanya kira-kira 20 Km. Terdiri dari JL. Kabupaten 4 KM, JL Desa 3 KM serta JL Lingkungan 13 KM. Sejak Tahun 1980-an Desa Krangkeng sudah di lalui

⁹⁷ Profil Desa Krangkeng, oleh Tim Penyusun di Balai Desa Krangkeng

⁹⁸ Profil Desa Krangkeng, oleh Tim Penyusun di Balai Desa Krangkeng

oleh angkutan Pedesaan dan perkotaan meskipun hanya dengan menggunakan mobil Bak Terbuka (Dolak), karena disesuaikan dengan medan jalan yang masih tanah dan batu. Mulai tahun 1990-an sampai sekarang sudah beralih menjadi angkutan bak tertutup atau angkutan kota (Angkot) dan ojeg.

8. Kebudayaan

Kebudayaan yang ada di Desa Krangkeng merupakan modal dasar pembangunan yang melandasi pembangunan yang akan dilaksanakan, warisan budaya yang bernilai luhur merupakan dasar dalam rangka pengembangan pariwisata budaya yang dijiwai oleh mayoritas keluhuran Nilai Agama Islam.

Pemerintah terus membina kelompok dan organisasi kesenian yang ada, walaupun dengan keterbatasan dana yang dialokasikan, namun semangat para pewaris kebudayaan di Desa Krangkeng Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu, terus merawat dan melestarikannya dengan membentuk Ikatan Olahraga dan Seni Formi mulai dari tingkat Desa sampai tingkat Kabupaten Indramayu.⁹⁹

B. Bentuk-bentuk Resepsi Al-Qur'a>n 'an di Desa Krangkeng

Kehadiran al-Qur'an dalam kehidupan manusia pada umumnya, memiliki tujuan yang terpadu dan menyeluruh. Tidak hanya sekedar kewajiban yang menjadikan sebuah pendekatan religius yang bersifat ritual dan mistik. Hal ini hanya dapat menimbulkan formalitas dan kegersangan. Al-Qur'an adalah petunjuk Allah SWT yang jika dipelajari akan memebantu masyarakat menemukan nilai-nilai yang dapat dijadikan pedoman bagi penyelesaian berbagai persoalan manusia.¹⁰⁰

⁹⁹ Profil Desa Krangkeng, oleh Tim Penyusun di Balai Desa Krangkeng

¹⁰⁰ M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudlu'i atas pelbagai Persoalan Umat*, cet.9, (Bandung: Mizan, 1999), 13.

Tradisi kearifan Islam menekankan bahwa manusia memiliki tugas utama, yakni mengabdikan pada Allah, salah satunya bertanggung jawab menjaga dan melestarikan ciptaan-Nya. Hal ini menunjukkan bahwa paradigma dan ideologi lingkungan dalam tradisi Islam bertumpu pada asas cinta kasih (*rahmah*). Cinta pada lingkungan dalam tradisi Islam diwujudkan dengan perilaku selaras (*tawazun*), antara hak diri dan hak lingkungan¹⁰¹ serta senantiasa mempelajari dan mengamalkan isi kandungan al-Qur'an sebagai *hudan li an nas* (petunjuk hidup bagi manusia) dengan maksud supaya manusia keluar dari kegelapan menuju terang benderang.¹⁰²

Hal tersebut sudah barang tentu termaktub dalam al-Qur'an itu sendiri, salah satunya dalam al-Qur'an surat al-Ankabut ayat 45 sebagai berikut;

أَنْتُمْ مَّا أَوْحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ ۗ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

Artinya : Bacalah Kitab (Al-Qur'an) yang telah diwahyukan kepadamu (Muhammad) dan laksanakanlah salat. Sesungguhnya salat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar. Dan (ketahuilah) mengingat Allah (salat) itu lebih besar (keutamaannya dari ibadah yang lain). Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan (Q.S. Al-Ankabut: 45)

Maksud dari ayat tersebut ialah agar kita senantiasa mengikuti anjuran untuk selalu membaca al-Qur'an beserta luasnya ilmu-ilmu Allah serta nilai-nilai yang terkandung didalamnya. Nilai-nilai Islam kini telah melembaga dan mentradisi di Indonesia dan mengalami dinamika dan penyesuaian yang

¹⁰¹ Maghfur Ahmad, "Kearifan Tradisi Islam di Indonesia dalam H}ifz} Al-bi>'ah" *Ibda'*; *Jurnal Kajian Islam dan Budaya*" Vo. 10. No.1, 2012, 1.

¹⁰² M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat* .. 139 .

tiada henti hingga hari ini.¹⁰³ Begitupun yang terjadi di desa Krangkeng berbagai macam hal yang terkait dengan pembelajaran al-Qur'an ataupun fenomena *Living Qur'an* yang masih menjadi tradisi ialah terdapat berbagai tempat yang mewadahi pembelajaran al-Qur'an seperti 3 Masjid, 26 Musholla, 21 Langgar, dan 5 Madrasah.

Selain sebagai tempat peribadatan, Masjid dan Musholla memiliki peran sebagai wadah untuk para jamaah baik bapak-bapak atau ibu-ibu atau bahkan semua kalangan untuk mendalami agama Islam, baik itu dalam kegiatan pengajian kitab-kitab, ataupun kegiatan lain yang berkaitan dengan tradisi Islam yang bernilai Qur'ani seperti belajar membaca al-Qur'an ataupun nderes Qur'an pada bulan Ramadhan.

Baik Musholla, DTA ataupun MDA semuanya mewadahi kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran serta persepsian al-Qur'an baik itu secara fungsional, eksegesis maupun estetis seperti;¹⁰⁴

- a. Al-Qur'an diposisikan sebagai teks yang berbahasa Arab dan bermakna sebagai bahasa (terkemas dalam pembelajaran *lughoh al'Arabiyah* di berbagai MDA/DTA dan mengaji atau membaca al-Qur'an bakda sholat maghrib dan tadarus Ramadhan yang ada di mushollah-musholla desa Krangkeng).
- b. Al-Qur'an diposisikan sebagai teks yang bernilai estetis (indah) dapat ditulis, dibaca, disuarakan atau ditampilkan (terkemas dalam berbagai pembukaan acara-acara keagamaan seperti acara Maulid nabi

¹⁰³ Mastuki Hs, "Islam, Budaya Indonesia, dan Posisi Kajian Islam di Perguruan Tinggi Islam", *Khazanah; Jurnal Studi Islam dan Humaniora*, Vol. 12, No. 1, Januari 2014. 22.

¹⁰⁴ Hasil wawancara dengan Ustadz Syadiro (55 tahun). Pada tanggal 10 Oktober 2020 pukul 20:00 WIB

Muhammad SAW, Rajaban, *h}alal bi h}alal*, dan pembukaan acara pernikahan).

- c. Al-Qur'an diposisikan sebagai kitab yang ditujukan kepada manusia untuk dipergunakan demi tujuan tertentu baik normatif atau praktis, sehingga memunculkan sikap atau perilaku (terkemas dalam acara *khatmil Qur'a>n*, tradisi nemo, pembacaan ayat suci al-Qur'an dalam acara *ngupati*, *njuh bulan*, dan *Yasinan* atau surat Yasin yang dibaca pada malam Jum'at atau pada acara-acara peringatan kematian).

Berikut berbagai tradisi yang berkaitan dengan pembelajaran al-Qur'an yang ada di desa Krangkeng di antaranya:

a. Mengaji atau Membaca Al-Qur'an

Belajar dan mengajarkan al-Qur'an merupakan kewajiban bagi seluruh umat Islam di dunia, seperti perintah-Nya dalam al-Qur'an surat al-Muzammil ayat 4.

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا - ٤

Artinya: “Dan bacalah al-Qur'an dengan tartil (baik tajwid dan makhrojnya)” (Qs. al-Muzammil: 4).¹⁰⁵

Maksud dari ayat tersebut ialah membaca al-Qur'an sebagaimana Allah menurunkannya yakni dengan bacaan yang tartil dengan mengelurakan setiap huruf dari makhrajnya dan menyempurnakan harakatnya secara perlahan. Sesuai dengan *Tajwidul Qur'a>n* sebagai ilmu yang telah dibahas oleh

¹⁰⁵ Al-Qur'an al-Kariim

segolongan ulama secara khusus dalam karya tersendiri. Baik berupa nazam maupun prosa. Kemudian mereka mendefinisikan *tajwid* sebagai “memberikan kepada huruf akan hak-hak dan tertibnya, mengembalikan huruf kepada *makhraj* dan asalnya, serta menghaluskan pengucapannya dengan cara yang sempurna tanpa berlebihan, kasar, tergesa-gesa dan dipaksa-paksakan.

Tajwid sebagai suatu disiplin ilmu mempunyai kaidah-kaidah tertentu yang harus dipedomani dalam pengucapan huruf-huruf dari makhrajnya di samping harus pula diperhatikan hubungan setiap huruf dengan yang sebelum dan sesudahnya dalam cara pengucapannya. Oleh karena itu, ia tidak dapat diperoleh hanya sekedar dipelajari namun juga harus melalui latihan lisan dan mengulang-ulang lafaz yang diterima dari mulut orang yang baik bacaannya.¹⁰⁶

Mempelajari al-Qur’an tentunya harus dengan ahlinya atau pada seorang guru yang mahir agar ilmu yang didapat sesuai dengan apa yang telah ditetapkan di dalam al-Qur’an. Hal itu dilakukan oleh masyarakat desa Krangkeng sebagai upaya untuk menciptakan generasi anak *insan kamil* yang mahir membaca al-Qur’an. Upaya tersebut tidak lain adalah belajar mengaji atau membaca al-Qur’an pada Musholla atau Langgar, bisa juga dalam pendidikan formal di *Madrasah Diniyah Awaliyah* (MDA), *Diniyah Takmiliah Awaliyah* (DTA) yang ada di Desa Krangkeng.¹⁰⁷

b. Pembacaan Al-Qur’an pada Acara-acara di Desa Krangkeng

Secara istilah Al-Qur’an berarti *wahyu* Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara Malaikat Jibril, sebagai mu’jizat

¹⁰⁶ Manna Khalil al-Qattan, *Studi Ilmu-ilmu Al-Qur’an*,...265.

¹⁰⁷ Hasil wawancara dengan tokoh masyarakat Ustadz Jafar Sodik (54 tahun). Pada tanggal 30 November 2020 pukul 19:30 WIB

atas Kenabiannya tertulis menggunakan bahasa Arab dan sampai kepada kita melalui jalan mutawatir serta membacanya merupakan ibadah.¹⁰⁸ Orang yang senantiasa beribadah membaca al-Qur'an dengan baik dan benar akan memperoleh derajat dan pahala yang berlimpah, sehingga sangat dianjurkan kepada setiap muslim untuk selalu membaca al-Qur'an dan mengingat Allah SWT sebagaimana hal tersebut merupakan zikir yang paling baik di antara yang lainnya.

Dalam pembukaan acara-acara keagamaan di desa Krangkeng, seperti acara *walimatul 'ursy* (pernikahan) dan pengajian umum atau *tabligh akbar* dalam acara (*H}alal bi h}allal*, Maulid Nabi Muhammad SAW, *Rajaban* dan lain-lain).¹⁰⁹ Dalam hal ini, kitab suci al-Qur'an di posisikan sebagai teks yang bernilai estetis (indah), dan diterima dengan cara yang estetis pula, berusaha menampakkan keindahan inheren al-Qur'an melalui kajian puitik atau melodik yang terkandung dalam bahasa al-Qur'an. Al-Qur'an diterima dengan cara yang estetis artinya dibaca dan disuarakan oleh *qari'* tentunya dengan tilawah (cara membaca) al-Qur'an yang baik dan benar atau sesuai dengan *Tajwidul Qur'a>n*.

Para ulama menganggap qiraat al-Qur'an tanpa tajwid sebagai suatu *lah}n*. *Lah}n* adalah kerusakan atau kesalahan yang menimpa lafaz, baik secara *jaliy* maupun secara *khafiy*. *Lah}n jaliy* adalah kerusakan pada lafaz secara nyata sehingga dapat diketahui oleh ulama qiraat maupun lainnya, misalnya kesalahan *i'rab* atau *s}araf*. *Lah}n khafiy* adalah kerusakan pada lafaz yang hanya dapat diketahui oleh ulama qiraat dan pengajar Qur'an yang

¹⁰⁸ Abdul Djalal, *Ulumul Qur'an*, (Surabaya: Dunia Ilmu, 2000), 4-6.

¹⁰⁹ Hasil wawancara dengan ustadzah Siti Rubaeah (23 tahun). Pada tanggal 20 Februari 2021 pukul 14:00 WIB

cara bacanya diterima langsung dari mulut para ulama qiraat dan kemudian dihafalnya dengan teliti berikut keterangan tentang lafaz-lafaz itu.¹¹⁰

c. Acara *Khatmil Qur'a>n*

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa acara *khatmil Qur'a>n* di desa Krangkeng sudah berlangsung sejak tahun 80-an hingga menjadi tradisi yang masih terselenggara setiap tahun pada bulan *rowo/ruwah* (bulan Sya'ban) menjelang Ramadhan, baik dengan metode *bil-ghoib* ataupun *binnadazhr* dengan pola *simaan*. Dan *khatmil Qur'a>n* di desa Krangkeng juga ada yang menggunakan metode *khatmil Qur'a>n Barqi*, *khatmil Qur'a>n kilat*, atau *cegatan* pada acara-acara tertentu seperti bacaan al-Qur'an dalam acara *Nuzulul Qur'a>n* atau tadarus Ramadhan disetiap musholla dan masjid, pembacaan al-Qur'an ini tidak berlangsung lama pola ini disebut dengan pembagian juz tergantung pada banyaknya pembaca.¹¹¹

Acara *khatmil Qur'a>n* sendiri merupakan bentuk rasa syukur karena mampu menamatkan al-Qur'an dengan baik dan benar. Adapun tradisi *Nemo* di desa Krangkeng pada dasarnya merupakan bentuk syukur atau penghormatan kepada yang belajar al-Qur'an dan shodaqah kepada guru ngaji (*fissabilillah*). Hal tersebut termaktub dalam ayat al-Qur'an surat al-Baqarah ayat 185.¹¹²

.....وَلِتُكْمِلُوا الْعِدَّةَ وَلِتُكَبِّرُوا اللَّهَ عَلَىٰ مَا هَدَاكُمْ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

¹¹⁰ Manna Khalil al-Qattan, *Studi Ilmu-ilmu Al-Qur'an*,...266.

¹¹¹ Hasil wawancara dengan Ustadz Syadiro (55 tahun). Pada tanggal 10 Oktober 2020 pukul 20:00 WIB

¹¹² Hasil wawancara dengan tokoh masyarakat Ustadz Jafar Sodik (54 tahun). Pada tanggal 30 November 2020 pukul 19:30 WIB

Artinya : “..Hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu, agar kamu bersyukur. (QS. Al-Baqarah:185).¹¹³

Dalam penggalan ayat tersebut dijelaskan bahwa hendaklah sebagai seorang muslim yang taat pada saat membaca al-Qur’an, ia mencukupkan bilangannya yaitu menamatkan al-Qur’an dan mengagungkan Allah SWT dengan bersyukur atas petunjuk-Nya dalam kemuliaan al-Qur’an.

d. Acara *Walimatul H}amli* berupa *Ngupati* dan *Nujuh Bulan*

Acara *ngupati* atau tradisi *ngupati* berasal dari bahasa Jawa yaitu *kupat* atau ketupat yang mempunyai empat sudut. Merupakan tradisi slametan yang ada di desa Krangkeng memasuki bulan ke-empat kehamilan. Seperti tradisi *ngupati* yang ada di daerah lain, di desa Krangkeng juga memberikan sedekahnya berupa makanan ketupat atau dalam Islam biasa disebut *walimatul h}amli*.¹¹⁴

إِنَّ أَحَدَكُمْ يُجْمَعُ خَلْفُهُ فِي بَطْنِ أُمِّهِ أَرْبَعِينَ يَوْمًا، ثُمَّ يَكُونُ عَلَقَةً مِثْلَ ذَلِكَ، ثُمَّ يَكُونُ مُضْغَةً مِثْلَ ذَلِكَ، ثُمَّ يَبْعَثُ اللَّهُ مَلَكًا فَيَوْمِرُ بِأَرْبَعِ كَلِمَاتٍ، وَيُقَالُ لَهُ: اكْتُبْ عَمَلَهُ، وَرِزْقَهُ، وَأَجَلَهُ، وَشَقِيٍّ أَوْ سَعِيدٍ، ثُمَّ يُنْفَخُ فِيهِ الرُّوحُ،

Artinya: “Sesungguhnya setiap orang di antaramu dikumpulkan penciptaannya di dalam perut ibunya empat puluh hari berupa nutfah, kemudian menjadi segumpal darah, (empat puluh hari keudian), kemudian menjadi segumpal daging selama itu pula (empat puluh hari berikutnya). Kemudian diutuslan kepadanya malaikat, lalu meniupkan ruh kepadanya dan diperintahkan atasnya menuliskan empat hal;

¹¹³ Al-Qur’an al-karim

¹¹⁴ Hasil wawancara dengan Ustadz Syadiro (55 tahun). Pada tanggal 10 Oktober 2020 pukul 20:00 WIB

ketentuan rejekinya, ajalnya, amalnya dan celaka atau bahagiannya...”¹¹⁵

Hadis tersebut menjelaskan bahwa proses saat menjadi manusia seseorang melalui beberapa tahap, di antaranya:

1. 40 hari pertama berupa sperma,
2. 40 hari kedua menjadi segumpal darah,
3. 40 hari ketiga menjadi segumpal daging,

Proses tersebut jika dihitung berdasarkan hari maka terjadi pada 120 hari atau jika dihitung berdasarkan bulan maka terjadi 4 bulan. Sedangkan pada bulan ke-4 ini Allah SWT mengutus malaikat untuk meniupkan ruh kedalam janin yang ada pada rahim ibunya. Berdasarkan ketetapan-Nya yang tersebut dalam hadis diatas yaitu menentukan rizkinya, ajalnya, amalnya serta ketentuan celaka dan bahagiannya. Oleh sebab itu diadakan pula syukuran atau selamatan, bersedekah dengan harapan janin tersebut bebas dari marabahaya dan diselamatkan oleh Allah SWT.¹¹⁶

Kaitannya dengan *living Qur'an*, dalam acara ngupati di desa Krangkeng ialah menggunakan ayat al-Qur'an sebagai selamatan atas ketentuan-ketentuan yang sudah ditetapkan pada saat peniupan ruh pada janin ibu hamil oleh malaikat, baik dengan surat Al-Waqi'ah, surat Luqman, surat Ar-Rah}ma>n, surat Yusuf, surat Maryam atau surat Al-Mulk.

Begitupun dalam selamatan *nujuh bulan* atau bulan ketujuh kehamilan, diadakan pula selamatan atau syukuran dengan mengadakan acara pengajian dan siraman yang bertujuan untuk memberi nasihat kepada janin berdasarkan

¹¹⁵Muhammad Ibnu Sahroji, “Ngupati”, NU Online <https://islam.nu.or.id/post/read/83033/doa-ngupati-usia-kandungan-empat-bulan>. Rabu 8 November 2017 pukul 16.00, diakses pada 04 Mei 2021 pukul 21:53

¹¹⁶ Hasil wawancara dengan tokoh masyarakat Ustadz Jafar Sodik (54 tahun). Pada tanggal 30 November 2020 pukul 19:30 WIB.

fadhilah surat Luqman dan membaca sholawat atas nabi Muhammad SAW berharap syafaatnya untuk janin yang dikandung agar sehat secara jasmani ataupun rohaninya.¹¹⁷

Adapun fadhilah dari surat-surat yang dibaca pada saat acara selamatan *walimatul h}aml* ialah:

Pertama, surat Luqman yakni surat yang ke-31 tergolong kedalam surat Makiyyah yang terdiri dari 34 ayat yang isi kandungannya merupakan bagaimana nabi Luqman mendidik anaknya sebagai tanggung jawab orang tua, sebagaimana yang terdapat pada ayat 12-19 berikut:

وَلَقَدْ آتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ أَنْ اشْكُرْ لِلَّهِ وَمَنْ يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ - ۱ وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ - ۲
 ۱۳ وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهَنَا عَلَى وَهْنٍ وَفِصَالَهُ فِي عَامَيْنِ أَنْ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ - ۴ وَإِنْ جَاهَدَاكَ عَلَى أَنْ تُشْرِكَ بِي مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ فَلَا تُطِعْهُمَا وَصَاحِبْهُمَا فِي الدُّنْيَا مَعْرُوفًا وَاتَّبِعْ سَبِيلَ مَنْ أَنَابَ إِلَيَّ ثُمَّ إِلَيَّ مَرْجِعُكُمْ فَأُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ - ۵ يَا بُنَيَّ إِنَّهَا إِنْ تَكُ مِثْقَالَ حَبَّةٍ مِنْ خَرْدَلٍ فَتَكُنْ فِي صَخْرَةٍ أَوْ فِي السَّمَوَاتِ أَوْ فِي الْأَرْضِ يَأْتِ بِهَا اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ لَطِيفٌ خَبِيرٌ - ۶ يَا بُنَيَّ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَى مَا أَصَابَكَ إِنَّ ذَلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ - ۷ وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ - ۸
 ۱۸ وَأَقْصِدْ فِي مَشْيِكَ وَاغْضُضْ مِنْ صَوْتِكَ إِنَّ أَنْكَرَ الْأَصْوَاتِ لَصَوْتُ الْحَمِيرِ □ -

۱۹۲

Artinya: “Dan sungguh, telah Kami berikan hikmah kepada Lukman, yaitu, ”Bersyukurlah kepada Allah! Dan barangsiapa bersyukur (kepada Allah), maka sesungguhnya dia bersyukur untuk dirinya

¹¹⁷ Hasil wawancara dengan Ustadz Syadiro (55 tahun). Pada tanggal 10 Oktober 2020 pukul 20:00 WIB.

sendiri; dan barangsiapa tidak bersyukur (kufur), maka sesungguhnya Allah Mahakaya, Maha Terpuji. Dan (ingatlah) ketika Lukman berkata kepada anaknya, ketika dia memberi pelajaran kepadanya, "Wahai anakku! Janganlah engkau mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar. Dan Kami perintahkan kepada manusia (agar berbuat baik) kepada kedua orang tuanya. Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam usia dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada kedua orang tuamu. Hanya kepada Aku kembalimu. Dan jika keduanya memaksamu untuk mempersekutukan Aku dengan sesuatu yang engkau tidak mempunyai ilmu tentang itu, maka janganlah engkau menaati keduanya, dan pergaulilah keduanya di dunia dengan baik, dan ikutilah jalan orang yang kembali kepada-Ku. Kemudian hanya kepada-Ku tempat kembalimu, maka akan Aku beritahukan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan. (Lukman berkata), "Wahai anakku! Sungguh, jika ada (sesuatu perbuatan) seberat biji sawi, dan berada dalam batu atau di langit atau di bumi, niscaya Allah akan memberinya (balasan). Sesungguhnya Allah Mahahalus, Mahateliti. Wahai anakku! Laksanakanlah salat dan suruhlah (manusia) berbuat yang makruf dan cegahlah (mereka) dari yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpamu, sesungguhnya yang demikian itu termasuk perkara yang penting. Dan janganlah kamu memalingkan wajah dari manusia (karena sombong) dan janganlah berjalan di bumi dengan angkuh. Sungguh, Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membanggakan diri. Dan sederhanakanlah dalam berjalan dan lunakkanlah suaramu. Sesungguhnya seburuk-buruk suara ialah suara keledai." (Qs. Luqman: 12-19).¹¹⁸

Kedua, surat Ar-Rah}ma>n yang merupakan ayat ke-55 dalam al-Qur'an terdiri dari 78 ayat dan termasuk kedalam surat Makkiyah. Fadhilah yang diharapkan dari surat ini ialah agar dapat mengingatkan diri atas sifat Ar-Rah}man yang dimiliki Allah SWT yang artinya maha pengasih. Berharap

¹¹⁸ Al-Qur'an Al-Karim

menjadi seorang yang penuh *rah}mah* atau cinta kasih terhadap semua makhluk Allah SWT.

Surat yang *ketiga* yang dibaca dalam selamatan *Walimatul H>}aml* ialah surat Al-Waqi'ah, merupakan surat yang ke-56 dalam al-Qur'an, terdiri dari 96 ayat dan termasuk ke dalam bagian dari surat Makiyah. Fadhilah atau keutamaan yang diharapkan dari surat tersebut ialah untuk memperlancar rezeki, dijauhkan dari kemiskinan, dikabulkan segala hajatnya dan dijadikan sebagai seorang hartawan yang dermawan.¹¹⁹

Adapun surat yang *keempat* ialah surat Yusuf, ialah surat yang ke-12 dalam al-Qur'an terdiri dari 111 ayat termasuk ke dalam golongan surat Makkiyah. Fadhilah yang diharapkan dari ayat ini ialah agar anak yang dikandung memiliki wajah tampan atau cantik begitupun dengan akhlaknya. Seperti yang sudah diketahui dari kisah-kisah Nabi Allah bahwa bahwa nabi Yusuf merupakan nabi yang memiliki paras yang tampan rupawan, selain itu sikapnya yang sholeh diharapkan menjadi teladan dan panutan bagi anak yang dikandung oleh seorang ibu hamil.¹²⁰

Surat berikutnya ialah surat Maryam, merupakan surat yang ke-19 dalam al-Qur'an, terdiri dari 98 ayat dan termasuk ke dalam bagian surat Makkiyah. Fadhilah atau keutamaan yang diharapkan dari membaca surat ini ialah menjadi doa bagi ibu yang sedang hamil agar dimudahkan proses persalinannya, diketahui bahwa pada saat bersalin seorang perempuan berjuang antara hidup dan matinya untuk melahirkan buah cinta.

¹¹⁹ Hasil wawancara dengan tokoh masyarakat Ustadz Abdul Aziz (51 tahun). Pada tanggal 8 September 2020 pukul 20:00 WIB

¹²⁰ Hasil wawancara dengan Ustadz Syadiro (55 tahun). Pada tanggal 10 Oktober 2020 pukul 20:00 WIB

Kemudian bacaan surat yang terakhir pada acara selamatan *Walimatul H}aml* ialah surat al-Mulk yang merupakan surat ke-67, berisi 30 ayat dan termasuk kedalam surat Makkiyah. Surat Al-Mulk juga bisa disebut dengan “*At-Tabarak*” yang berarti Maha Suci, merupakan surat keamanan dan keselamatan, dengan membaca surat ini diharapkan menjadi penyelamat dari siksa kubur bagi yang membacanya serta menjadikan hidup mereka lebih makmur, sejahtera dan dimudahkan rezekinya.¹²¹

e. Yasinan pada Malam Jum’at dan Peringatan Kematian

Yasinan atau membaca surat Yasin pada umumnya di desa Krangkeng dibaca pada malam jum’at atau peringatan kematian seperti acara *mitung Dino* atau tujuh harian, *matang puluh dino* atau empat puluh harian, *nyatus* atau keseratus hari, *mendak* atau *nyewu* dan seterusnya. Hal tersebut dilakukan karena di dalam kandungan surat Yasin banyak menjelaskan tentang aqidah, keimanan dan kehidupan akhirat.¹²² Surat Yaasin merupakan surat ke-36 yang terdiri dari 83 ayat termasuk kedalam surat Makkiyah atau surat yang turun di kota Makkah.

Fadhilah atau keutamaan yang diharapkan bagi orang yang membaca surat Yasin begitu banyak, diantaranya:

1. Dosa-dosa manusia dapat diampuni oleh Allah SWT sesuai dengan sabda Muhammad SAW sebagai berikut:

مَنْ قَرَأَ يَسَ فِي لَيْلَةٍ بَتِّغَاءَ وَجْهِ غُفِرَ لَهُ

¹²¹ Hasil wawancara dengan tokoh masyarakat Ustadz Abdul Aziz (51 tahun). Pada tanggal 8 September 2020 pukul 20:00 WIB

¹²² Hasil wawancara dengan Ustadz Syadiro (55 tahun). Pada tanggal 10 Oktober 2020 pukul 20:00 WIB

“siapa yang membaca surat Yasin pada suatu malam karena Allah, maka Allah akan mengampuni dosa-dosanya yang lalu”, (HR. Ibnu Sunni dan Ibnu Hubban: 2626).

2. Dapat menjadikan kemudahan untuk meraih hajat-hajat manusia.

Atha' bin Abi Rabbah berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda :

مَنْ قَرَأَ يَسَ فِي صَدْرِ النَّهَارِ قُضِيَتْ حَوَائِجُهُ

“siapa yang membaca Yasin pada awal pagi, seluruh hajatnya akan dikabulkan oleh Allah”. (HR. Darimi 3481).¹²³

3. Surat Yasin adalah jantung al-Qur'an

Menurut Imam Ja'far ash-Shidiq “segala sesuatu mempunyai jantung hati, dan surat Yasin adalah jantung hati al-Qur'an. Barang siapa yang membacanya sebelum tidur atau di siang hari sebelum berjalan, maka sepanjang siang ia akan termasuk orang yang dijaga dan diberi rizki hingga sore harinya. Barang siapa yang membacanya sebelum tidur, maka Allah akan mengawalnya dengan seribu malaikat yang menjaganya dari kejelekan semua setan yang terkutuk dan dari segala bencana. Bila ia mati di hari itu, maka Allah akan memasukannya ke dalam surga. Saat ia dimandikan, 30.000 malaikat akan hadir di sampingnya untuk memintakan ampunan baginya dan mengantarkan jenazahnya sambil beristighfar. Bila ia sudah dikuburkan, maka para malaikat itu akan berada di liang kuburnya untuk beribadah. Dan ibadah mereka (malaikat) untuk si pembaca surat Yasin. Lalu Allah akan meluaskan kuburnya sejauh mereka memandang, mengamankannya dari tindihan kubur, dan menyalakan sinar yang memancar hingga ke langit, sampai Allah mengeluarkannya dari kuburnya.”¹²⁴

f. Tradisi *Nemo*

¹²³ Ali Akbar bin Aqil dan M. Abullah Charis, *Lima Amalan Penyuci Hati*, (Jakarta: Qultum Media, 2016), 6.

¹²⁴ Shaf, *Fadhilah dan keutamaan Al-Isra', Al-Kahfi, Yasin: dengan Latin dan Terjemah Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Shaf Electronic Publishing, 2015), 89.

Berbeda dengan acara *khatmil Qur'a>n* pada umumnya, masyarakat desa Krangkeng kabupaten Indramayu mengemasnya dengan konteks tradisional, yakni pelaksanaan *khatmil Qur'a>n* dibarengi dengan prosesi *Nemo*, suatu hal unik yang menjadi tradisi sampai saat ini dan masih terselenggara di kebanyakan langgar atau mushola yang ada di desa Krangkeng. Hal tersebut merupakan bentuk interpretasi masyarakat desa untuk mengagungkan perintah Allah dalam al-Qur'an dengan senantiasa memberi kepada mereka yang berjuang di jalan Allah SWT (*fi sabilillah*). Berikut al-Quran surat al-Baqarah ayat 261.

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Artinya: “Perumpamaan orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah seperti sebutir biji yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan bagi siapa yang Dia kehendaki, dan Allah Mahaluas, Maha Mengetahui.” (Q.S. Al-Baqarah : 261).¹²⁵

Tradisi *Nemo* atau *temo* merupakan singkatan dari kata “Temprang” dan “Modal” (uang). Uang yang digunakan harus berbentuk koin atau jika bentuknya kertas bisa ditukar kepada panitia penyelenggara dengan uang koin yang sudah tersedia, tidak ada nominal tertentu untuk bisa mengikuti *Nemo*. Sedang uang yang diperoleh dari kegiatan *Nemo* tersebut diberikan kepada Ustadz atau Ustadzah yang telah mengajarkan anak-anak membaca al-Qur'an dengan bacaan yang baik dan benar, dengan nominal minimal uang yang dihasilkan tergantung dari banyaknya *Khatimin* dan *Khatimat* serta masyarakat yang *menemo*.¹²⁶ Dari kegiatan *nemo* tersebut berjumlah kurang

¹²⁵ Al-Qur'an al-karim

¹²⁶ Hasil wawancara dengan tokoh masyarakat Ustadz Jafar Sodik (54 tahun). Pada tanggal 30 November 2020 pukul 19:30 WIB

lebih 1 karung beras uang koin atau satu jutaan tergantung banyaknya peserta *Khatmil Qur'a>n* tahun 2020.¹²⁷

Dari banyaknya resepsi al-Qur'an yang ada di desa Krangkeng, tradisi *nemo* dianggap sebagai suatu resepsi dari ayat al-Qur'an yang berpadu dengan budaya lokal yang cukup unik, di dalamnya memuat unsur estetik dan menjadi bagian dari budaya masyarakat desa Krangkeng. Keberadaan tradisi *nemo* sangat jarang atau bahkan hanya beberapa daerah saja yang masih melestarikannya, selain itu masih banyak masyarakat di luar desa Krangkeng yang belum mengetahui tentang apa itu tradisi *nemo* dan bagaimana pelaksanaannya.

¹²⁷ Hasil wawancara dengan ustadzah Siti Rubaeah (44 tahun). Pada tanggal 20 Februari 2021 pukul 20:00 WIB.